



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI ATLET FUTSAL PUTRI

Rizal Fathurrohman¹, Sumardiyanto², Mustika Fitri³

¹Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: rizalfathurrohman@student.upi.edu¹,

²Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: sumardiyanto@upi.edu²,

³Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: mustikafitri@upi.edu³

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the relationship between parental support and achievement motivation in female futsal athletes. The research design used in this research is observational analytical research with a cross sectional approach with a population of futsal athletes at the Mayasari Futsal Academy. Researchers determined subjects based on suitability or criteria that had been determined with a sample size of 23 female futsal athletes who were included in the research criteria. Data collection in this research uses an instrument in the form of a questionnaire whose validity and reliability values have been tested. The sampling technique used in this research is a purposive sampling technique which is in accordance with the criteria of this research. Based on the results of the following data analysis and processing, the significance value is $0.471 > 0.05$ or H_0 is rejected. So, it can be concluded that there is no relationship between parental support and achievement motivation in female futsal athletes at the Mayasari Futsal Academy. This means that parental support is not the only factor in female futsal athletes' achievement motivation.

Keywords: Parental Support, Achievement Motivation, Female Futsal Athlete.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi berprestasi pada atlet futsal putri. Desain penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional dengan populasi atlet futsal di Akademi Mayasari Futsal. Peneliti menentukan subjek berdasarkan pada kecocokan atau kriteria yang telah ditentukan dengan jumlah sampel 23 atlet futsal putri yang masuk dalam kriteria penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner yang telah diuji nilai validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang sesuai dengan kriteria penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data berikut ini adalah S nilai signifikansi sebesar $0.471 > 0.05$ atau H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi berprestasi pada atlet futsal putri di Akademi Mayasari Futsal. Artinya bahwa bukan hanya dukungan orangtua satu-satunya yang menjadi faktor bagi motivasi berprestasi pada atlet futsal putri.

Kata Kunci: Dukungan Orangtua, Motivasi berprestasi, Atlet Futsal Putri.

PENDAHULUAN

Pada saat ini olahraga futsal sangat diminati dan banyak dijadikan sebagai salah satu olahraga prestasi. Harsono mengemukakan bahwa, “prestasi olahraga yang dibayangkan orang sukar atau mustahil akan dapat dicapai, kini menjadi hal yang lumrah, dan jumlah atlet yang mampu untuk mencapai prestasi demikian kini semakin banyak”. Pada prinsipnya pengembangan olahraga berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan, dan olahraga untuk prestasi (Harsono, 1988).

Aktivitas olahraga dapat dijadikan sebagai salah satu kebanggaan apabila sampai dapat meraih prestasi. Secara tidak langsung prestasi akan mendukung atau memotivasi anak untuk terus berusaha memperbaiki keterampilan dan kemampuannya, serta akan lebih memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk dapat berkembang lebih baik dalam proses latihan (Rifky et al., 2023).

Imanudin mengemukakan bahwa “Proses latihan yang berkualitas didukung oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal”. Faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar tubuh anak tersebut seperti dukungan orang tua, sarana dan prasarana, hasil riset dan lingkungan, sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berada pada diri anak. Yang termasuk didalamnya yaitu bakat, kemampuan atlet (fisik, teknik, taktik, dan mental) (Imanudin, 2014). Faktor-faktor inilah yang akan menjadi penentu bagi anak untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi. dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, dukungan orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian atlet dalam pencapaian prestasi cabang olahraga. Orang tua memainkan peran penting dalam membantu perkembangan anak dengan memulai kontak antara anak dan teman bermainnya yang potensial (Santrock, 2007). Dalam perkembangan prestasi atlet terutama pada atlet Futsal putri, dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan prestasi atlet.

Pada dasarnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anaknya menyangkut dua hal pokok yaitu dukungan moral dan dukungan material. Adapun faktor lain yang mempengaruhi prestasi atlet yaitu motivasi. Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan terdorong untuk meraih pencapaian atau prestasi. Motivasi merupakan kemauan untuk melakukan sesuatu. Maka tanpa motivasi

seseorang akan sulit untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan dalam suatu kegiatan (Rosmita & Nainggolan, 2015). Rumiani juga menyebutkan bahwa motivasi berprestasi dapat mendorong atlet untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dan mampu mengarahkan atlet dalam memahami metode latihan yang diberikan pelatih dengan cepat (Rumiani, 2006). Atlet yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mampu memahami pemberian materi yang diberi pelatih dengan tingkat kesulitan yang tinggi dibanding atlet yang memiliki motivasi berprestasi rendah (Effendi, 2016). Motivasi berprestasi sangat penting dimiliki oleh setiap pemain futsal apabila memiliki keinginan untuk berprestasi, karena tidak dapat dipungkiri bahwa tim futsal dibentuk dengan harapan mampu berprestasi dan menjuarai berbagai kompetisi.

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan menggambarkan perilaku selektif ke suatu arah tertentu yang dikendalikan oleh adanya konsekuensi tertentu dan perilaku tersebut akan bertahan sampai sasaran perilaku dapat dicapai (Clarasasti & Jatmika, 2017). Sehingga dalam mencapai sasaran perilaku tersebut individu dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi lingkungan sosialnya, seperti orangtua, teman, dan sekolah. Hal ini juga sependapat dengan yang di jelaskan oleh Garliah yang mengatakan bahwa pada atlet muda dengan motivasi berprestasi rendah dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya dukungan orang tua yang mengandung tema prestasi yang dapat meningkatkan semangat anaknya (Garliah & Nasution, 2009).

Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istifarani yang menjelaskan bahwa sebagian besar atlet menyatakan dukungan orangtua sebagai pemberi semangat dan motivasi mereka, namun mereka juga menyatakan bahwa dukungan orangtua sebagai penentu karir hanya sebagai motivator dan fasilitator, meski hanya beberapa fasilitas yang disediakan oleh orangtua, namun hampir semua atlet tidak memiliki dukungan informasi yang berupa nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan juga pemberian informasi (Istifarani, 2016).

Penelitian ini menjadi menarik bagi peneliti sebab menurut Husdarta menyatakan bahwa studi kajian ilmiah yang sudah dilakukan mengenai upaya pencapaian prestasi olahraga biasanya lebih banyak mengenai tentang masalah kondisi fisik dan teknik. Sementara

kajian mengenai dukungan orang tua dalam peningkatan prestasi atlet belum banyak dilakukan. (Husdarta, 2011).

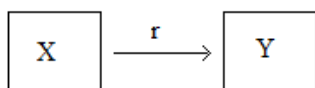
Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut dan beberapa penelitian terdahulu menjadikan penelitian ini sebuah kebaruan dan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi Masyarakat khususnya orangtua dan para atlet karena pada hakikatnya seharusnya orangtua menjadi faktor yang sangat mendukung peningkatan prestasi atlet, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada atlet futsal putri yang berada di salah satu akademi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya.

Adapun desain dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar berikut :

1. Variable Bebas : Dukungan Orang Tua (X)
2. Variable Terikat : Motivasi Berprestasi (Y)



Keterangan :

- r : Hubungan
 X : Dukungan Orang Tua
 Y : Motivasi Berprestasi Atlet

Partisipan adalah subjek yang melibatkan emosi dan mental pada suatu kegiatan sebagai peserta yang memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan mendukung

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini membahas: 1) Hasil Uji Normalitas, 2) Hasil Uji Korelasi, 3) Hasil Uji Regresi.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berada pada taraf distribusi normal atau tidak.

tercapainya tujuan serta bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan Atlet Futsal Putri yang berada di Akademi Mayasari Futsal yang sudah mencapai di level nasional dalam prestasinya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anggota atau siswa di Akademi Mayasari Futsal yang berjumlah kurang lebih dari 100 anggota yang terdiri dari 60 laki-laki dan 40 perempuan.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Anggota yang sudah bergabung dengan Akademi Mayasari Futsal minimal 1 tahun
- b) Anggota yang sudah mengikuti kejuaraan minimal tingkat kab/kota.
- c) Anggota yang berjenis kelamin Perempuan

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 orang perempuan yang sudah menjadi pemain di Akademi Mayasari Futsal Putri yang telah mengikuti Kejuaraan tingkat Kota, Kabupaten, hingga tingkat Nasional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner yang diadopsi dari skripsi penelitian Nurzaman tentang "Hubungan Dukungan Orang tua terhadap Motivasi Atlet dalam olahraga Judo". Instrument ini juga menggunakan sampel dengan kriteria yang sama dengan sampel yang peneliti gunakan. Selanjutnya instrument ini berpedoman pada skala Likert, yaitu skala yang menggunakan hanya item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk (Nurzaman, 2014).

Analisis data digunakan melihat hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi berprestasi atlet futsal putri di Akademi Futsal Mayasari Bandung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistikal Product and Service Solution* (SPSS).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik *one sample Kolmogorov smirnov*. pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual data tidak berdistribusi normal.
 2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual data berdistribusi normal
- Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan

sesuai ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan

gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

<i>Kolmogorov-smirnov</i>				
No	Variabel	Sig	Keterangan	Kesimpulan
1	Dukungan Orangtua	0.643 > 0.05	H0 Diterima	Normal
2	Motivasi Berprestasi	0.866 > 0.05	H0 Diterima	Normal

Berdasarkan tabel diatas, jika P value /sig > 0.05. maka data normal, diketahui dari tabel diatas bahwa nilai P pada dukungan orangtua 0.643 > 0.05, maka H_0 diterima yang berarti data tersebut normal, sedangkan nilai P pada motivasi berprestasi adalah 0.866 > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti data tersebut berdistribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel. Dalam uji korelasi ini, peneliti menggunakan pearson korelasi pada taraf nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat hubungan,
- 2) jika nilai signifikan < 0,05 maka terdapat hubungan.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi

<i>Correlations</i>					
No	Variabel	Sig	Pearson korelasi	Keterangan	Kesimpulan
1	Dukungan Orangtua	0.471 > 0.05	.158	H0 Ditolak	Tidak Terdapat Hubungan
2	Motivasi Berprestasi	0.471 > 0.05		H0 Ditolak	Tidak Terdapat Hubungan

Dari tabel diatas diketahui nilai Signifikan Dukungan orang tua 0.471 > 0.05. maka H_0 ditolak atau tidak terdapat hubungan, sedangkan nilai signifikan motivasi berprestasi 0.471 > 0.05. maka H_0 ditolak atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sedangkan hubungan korelasi pearson dukungan orang tua sebesar 0.158 dimana termasuk dalam kategori sangat rendah. Interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,00	Sangat Kuat
-------------	-------------

Hasil Uji Regresi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dukungan orang tua dan motivasi berprestasi pada atlet futsal putri.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

R	R Square
.158	.025

Pada tabel menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.158 dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.025, yang artinya bahwa pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi adalah sebesar 2.5%.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi ANOVA

Regresion	F	Sig
	.539	.471

Pada tabel dapat diketahui nilai signifikan 0.471, maka dukungan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan kepada motivasi berprestasi atlet futsal putri.

PEMBAHASAN

Menurut Pancawati mendefinisikan dukungan orang tua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok (Pancawati, 2013). Menurut Santrock "Orang tua memainkan peran penting dalam membantu perkembangan anak dengan memulai kontak antara anak dan teman bermainnya yang potensial". Jadi, Sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah (Santrock, 2007).

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi. Menurut Slameto, Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orang tua terdiri dari (1) Cara orangtua mendidik. (2) Relasi antar anggota keluarga. (3) Suasana rumah. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi

dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. (4) Keadaan ekonomi keluarga. Pada keluarga yang kondisi ekonominya relative kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. (5) Pengertian Orangtua. Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orangtua. (6) Latar Belakang Kebudayaan. Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya (Slameto, 2010).

Menurut Sarafino dukungan orang tua terdiri dari empat aspek, yaitu (1) Dukungan emosional, (2) Dukungan penghargaan, (3) Dukungan instrumental, (4) Dukungan informasi (Sarafino & Smith, 2014).

Hawari juga mengemukakan enam aspek dukungan orang tua/keluarga adalah (1) Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, (2) Mempunyai waktu bersama keluarga, (3) Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga, (4) Saling menghargai antar sesama anggota keluarga, (5) Kualitas dan kuantitas konflik yang minim, dan (6) Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga (Hawari, 1997).

Motivasi merupakan suatu tindakan yang membuat seseorang melakukan hal yang diinginkan. Seseorang yang ingin diakui dalam lingkungannya memerlukan pengakuan dari orang sekitarnya. Keinginan untuk diakui tersebut ada pada diri seseorang yang muncul dalam bentuk motivasi diri.

Dari pemahaman tentang ilmu psikologi, khususnya motivasi terdapat beberapa teori dari beberapa ahli tentang motivasi, antara lain:

Teori Abraham Maslow mengemukakan bahwa teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat kebutuhan, yaitu: Kebutuhan fisiologikal (*physiocal needs*). Seperti: rasa lapar, haus, istirahat, dan *sex.*, Kebutuhan rasa aman (*safety needs*). Tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual, Kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*), Kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*). Yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status, dan Aktualisasi diri (*self actualization*). Dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata (Rosmita & Nainggolan, 2015).

Teori McClelland juga mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia, sehingga yang menjadi salah satu bentuk dari teori ini yaitu memfokuskan diri atlet terhadap kebutuhan akan prestasi yang diinginkannya (Rosmita & Nainggolan, 2015).

Dilihat dari fungsi dan jenisnya, Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Hal ini seperti yang jelaskan dalam teori Winardi Juga mengungkapkan bahwa “dalam hubungannya dengan motivasi berdasarkan sifat, ada dua bentuk motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. Dapat di jelaskan bahwa “ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu faktor internal/pribadi dan eksternal/lingkungan”. Faktor internal dalam kata lain sebagai contoh yaitu terdapat rasa ingin dalam dirinya sendiri sehingga dapat mencapai keinginannya tersebut dan juga faktor eksternal yaitu dukungan atau dorongan dari orang tua, orang sekitar dan juga lingkungannya sendiri (Winardi, 2002).

Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi juga dapat membantu individu menyelesaikan tugas dengan baik. Motivasi berprestasi dapat memacu atlet agar belajar lebih keras dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajarannya. Sehingga motivasi berprestasi dapat dijadikan sebagai acuan seorang atlet agar bisa lebih yakin akan pencapaian prestasi yang diinginkannya (Wulandari, 2014). Begitu juga dengan Istifarani yang mengatakan bahwa motivasi berprestasi tinggi juga dipengaruhi oleh orangtua yang meningkatkan semangat anak untuk berprestasi (Istifarani, 2016).

Berikutnya Lhaksana menjelaskan bahwa tidak semua komponen fisik harus dimiliki secara baik, namun ada komponen yang lebih dominan yang harus dimiliki pemain futsal adalah daya tahan, kekuatan, kecepatan, tanpa meninggalkan komponen yang lain, permainan futsal yang cepat dengan durasi 2 x 20 menit dan lapang yang relatif dituntut setiap pemain memiliki daya tahan stamina, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan yang baik. Sehingga pemain futsal harus memiliki daya tahan Anaerobik dan aerobik yang baik agar menunjang permainan yang baik. Dan futsal adalah permainan yang hampir sama dengan permainan sepak bola dimana terdapat dua tim yang memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan bola. Pemenang adalah tim yang dapat memasukan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola digawang sendiri (Lhaksana, 2011).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data berikut ini adalah beberapa penemuan dalam penelitian untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah menganalisis dan mengolah data, temuan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi berprestasi pada atlet futsal putri di Akademi Mayasari Futsal. Artinya bahwa bukan dukungan orangtua satu-satunya yang menjadi faktor bagi motivasi berprestasi pada atlet futsal putri.

Dengan demikian ada indikasi bahwa dukungan orang tua yang kurang akan menghambat seorang anak untuk berprestasi, sehingga peranan orang tua sangatlah penting untuk mempengaruhi semangat motivasi

seorang atlet. sedangkan untuk mencapai prestasi yang diinginkan seseorang atlet harus mempunyai motivasi yang tinggi agar selalu bisa berprestasi sesuai dengan keinginannya. dua faktor tersebut seharusnya dapat dimiliki seorang atlet jika ingin berprestasi, sehingga pencapaian prestasi yang di inginkan bisa tercapai.

SARAN

Untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa agar mengambil sampel tidak hanya dengan satu tingkatan prestasi dan satu kelompok saja, supaya sampel tersebut lebih variatif dan bisa lebih spesifik ketika memberikan kuisioner atau angket.

Penelitian ini hanya terbatas dengan dukungan orang tua dan motivasi berprestasi saja, untuk peneliti selanjutnya agar bisa menambah variabel lainnya, karena faktor yg mempengaruhi peningkatan prestasi atlet itu sangat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Clarasasti, E. I., & Jatmika, D. (2017). Pengaruh Kecemasan Berolahraga terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Remaja di Klub J Jakarta. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 121–132.
- Effendi, R. (2016). Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test Session dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Menendang Dalam Sepak Bola. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(1).
- Garliah, L., & Nasution, F. K. S. (2009). PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM MOTIVASI BERPRESTASI. *Psikologia*, 1(1), 38–47. <https://adoc.pub/queue/peran-pola-asuh-orang-tua-dalam-motivasi-berprestasi.html>
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Hawari, D. (1997). *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental*. Dana Bhakti Yasa.
- Husdarta. (2011). *Psikologi Olahraga*. Alfabeta.
- Imanudin. (2014). *Bahan Ajar Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Istifarani, F. (2016). *PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA DI SMK NEGERI 1 DEPOK* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/34261/>
- Lhaksana, J. (2011). *TAKTIK DAN STRATEGI FUTSAL MODERN*. Be Champion (Penebar Swadaya Group). <https://books.google.co.id/books?id=ANtjCgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=879968>
- Nurzaman, P. (2014). *Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Atlet dalam Olahraga Judo*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pancawati, R. (2013). Penerimaan Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Anak Autis. *Psikoborneo : Jurnal Ilmu Psikologi*, 1(1), 23–27. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i1.3281>
- Rifky, S., Malahayati, T., Udin, T., Bakhtiar, A. F., & Sambudi, L. (2023). MANAJEMEN PELATIH EKSTRAKULIKULER DI RA MA'ARIF LANGUT KABUPATEN INDRAMAYU. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 10(2), 59–67. <https://doi.org/10.32534/jjb.v10i2.4521>
- Rosmita, & Nainggolan, K. (2015). Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. bintang Mandiri Finance Jawa Barat. *Ecodemica*, 3(2), 516–528. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/download/46/34>
- Rumiani, R. (2006). Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 3(2).
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak* (M. Rachmawati & A. Kuswanti (eds.); 11th ed.). Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). Health psychology. *Biopsychosocial Interactions*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.

- Winardi, J. (2002). *Motivasi dan pemotivasian dalam manajemen* (1st ed.). RajaGrafindo Persada. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=186157>
- Wulandari, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme terhadap prestasi belajar mahasiswa kelas reguler fakultas ekonomi dan bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 37–48. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31227/1/Solihah Wulandari.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31227/1/Solihah%20Wulandari.pdf)